



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perancangan bangunan *Tourist Information Center* Kota Tangerang yang berlokasi di Kawasan Kota Lama Tangerang, berperan sebagai sarana penunjang dalam mengembangkan potensi kawasan pariwisata yang ada di Kota Tangerang. Bangunan *Tourist Information Center* Kota Tangerang ini tidak hanya menjadi media informasi pariwisata, namun juga sebagai sarana yang menampung aktivitas sosial, sarana kegiatan pertunjukan kebudayaan, fasilitas wisata kuliner Kawasan Pasar Lama yang dibenahi serta ditata kembali pada lokasi tapak dan sebagai area untuk menikmati pemandangan Sungai Cisadane. Banyaknya aktivitas yang difasilitasi pada bangunan ini berhasil menjadikan *Tourist Information Center* Kota Tangerang menjadi daya tarik pariwisata.

Sebagai daya tarik wisata, bangunan *Tourist Information Center* Kota Tangerang mengangkat kebudayaan lokal setempat yang perlahan kini mulai menghilang. Pendekatan desain arsitektur Tionghoa secara filosofis dan fungsional dengan sentuhan modern ini berhasil diterapkan pada bangunan. Pendekatan arsitektur Tionghoa pada bangunan terlihat pada massa bangunan yang membentuk *courtyard*, pengaplikasian material kayu dan bambu yang biasa digunakan pada bangunan Tionghoa, bentuk atap Ngang Shan seperti arsitektur Tionghoa yang biasa digunakan pada atap bangunan di Kawasan Pecinan Kota Tangerang, serta elemen arsitektur Tionghoa lainnya. Rancangan bangunan *Tourist Information Center* ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan pariwisata Kota Tangerang dengan menjadikannya gerbang masuk menuju destinasi pariwisata lainnya yang tersebar di Kota Tangerang.

5.2 Saran

Dari perancangan yang telah dilakukan, Penulis memberikan beberapa saran dan masukan agar perancangan yang akan dilakukan selanjutnya dapat lebih berkembang.

1. Perlunya analisis mendalam dengan mempertimbangkan objek rancangan, kondisi tapak, kondisi sosial, kondisi lingkungan, dan aspek lainnya agar memperoleh hasil rancangan yang maksimal dan sesuai dengan konteksnya.
2. Pemahaman tema secara mendalam dan menentukan pendekatan desain sangat diperlukan untuk menjadi *guidelines* agar memudahkan dalam merancang.
3. Dalam merancang sebuah *Tourist Information Center*, diharapkan memperhatikan konteks lingkungan dan budaya pada area sekitar tapak yang dapat dikembangkan agar memicu wisatawan untuk datang.